

Implementasi Media Audio Visual Shalahuddin Al Ayubi Dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar (*Maharah Istima'*) dan Motivasi Belajar Bahasa Arab: Studi Kasus di SDI Abdurrahman Bin Auf Islamic School

Muhammad Rifki Al Fath*, Ilham Darma Putra, Abdullah Ibnu Mubarak

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menyimak (*maharah istimā'*) bahasa Arab peserta didik melalui penerapan media audio visual berupa film sejarah Islam *Shalahuddin Al-Ayyubi* berbahasa Arab dengan subtitle Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 19 peserta didik kelas V SDI Abdurrahman Bin Auf Islamic School, Cikarang Timur. Data dikumpulkan melalui observasi motivasi belajar, tes keterampilan menyimak (pra-tindakan, siklus I, dan siklus II), serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi pra-tindakan motivasi belajar dan keterampilan menyimak peserta didik masih tergolong rendah. Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan awal, namun belum optimal. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar, fokus, dan keterampilan menyimak peserta didik, serta tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara klasikal. Dengan demikian, penerapan media audio visual berupa film sejarah Islam efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menyimak bahasa Arab peserta didik sekolah dasar Islam.

Kata Kunci: Media Audio Visual, *Maharah Istimā'*, Motivasi Belajar, Bahasa Arab, Penelitian Tindakan Kelas

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v3i3.2397>

*Correspondence: Muahammad Rifki Al Fath

Email:

muhammadrifkialfath@gmail.com

Received: 05-03-2026

Accepted: 05-04-2026

Published: 05-05-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *This study aims to improve students' learning motivation and Arabic listening skills (maharah istimā') through the use of audio-visual media in the form of the Islamic historical film Shalahuddin Al-Ayyubi presented in Arabic with Indonesian subtitles. The study employed a Classroom Action Research (CAR) design using a qualitative descriptive approach conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 19 fifth-grade students at SDI Abdurrahman Bin Auf Islamic School, Cikarang Timur. Data were collected through observations of learning motivation, listening skill tests (pre-action, Cycle I, and Cycle II), and documentation. The results showed that prior to the intervention, students' learning motivation and listening skills were relatively low. The implementation of Cycle I demonstrated initial improvements, although the results were not yet optimal. Significant improvement was achieved in Cycle II, as indicated by increased learning motivation, better focus, improved listening skills, and the achievement of the Minimum Mastery Criteria (MMC) at the classical level. Therefore, the use of audio-visual media based on Islamic historical films is effective in enhancing Arabic listening skills and learning motivation among Islamic elementary school students.*

Keywords: *Audio-Visual Media, Listening Skills, Learning Motivation, Arabic Language, Classroom Action Research*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di jenjang sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membangun dasar kemampuan berbahasa peserta didik secara komunikatif sekaligus religius. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa asing, tetapi juga sebagai bahasa yang berkaitan erat dengan sumber ajaran Islam sehingga penguasaannya menjadi penting bagi peserta didik di lembaga pendidikan Islam. Pembelajaran bahasa Arab memerlukan strategi yang tepat agar peserta didik dapat memahami unsur kebahasaan sekaligus mampu menggunakannya secara komunikatif dalam konteks yang bermakna (Hermawan, 2013). Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan utama yang perlu dikembangkan secara terpadu, yaitu keterampilan menyimak (maharah istimā'), berbicara (maharah kalām), membaca (maharah qirā'ah), dan menulis (maharah kitābah). Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menyimak merupakan keterampilan dasar yang menjadi fondasi bagi perkembangan keterampilan berbahasa lainnya, karena melalui aktivitas menyimak peserta didik memperoleh input bahasa yang menjadi dasar bagi kemampuan berbicara dan memahami teks (Brown & Lee, 2025a) (Newton & Nation, 2020). Media pembelajaran berperan penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian serta motivasi belajar peserta didik (Arsyad, 2013) (Rivai & Sudjana, 2013). Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik (Air & Di Madrasah, n.d.). Motivasi belajar merupakan factor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran karena motivasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar (Uno, 2023) (Winkel, 2009). Pembelajaran bahasa yang efektif perlu menggunakan berbagai metode dan strategi yang memungkinkan peserta didik memperoleh input bahasa secara bermakna dan komunikatif (Brown & Lee, 2025b) (Richards & Rodgers, 2001). karena keterampilan ini menjadi fondasi bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara dan membaca. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar Islam, keterampilan menyimak bahasa Arab sering kali belum mendapatkan perhatian yang optimal. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami ujaran berbahasa Arab akibat minimnya paparan input lisan yang autentik dan pembelajaran yang cenderung bersifat konvensional, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan lemahnya kemampuan istimā' (Utama & Hasaniyah, 2024) (Muthmainnah & Nurbayan, 2024).

Permasalahan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab di sekolah dasar umumnya ditandai dengan rendahnya fokus siswa selama proses pembelajaran, kurangnya minat terhadap materi yang monoton, serta keterbatasan media pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual dan menarik. Pembelajaran yang masih berorientasi pada hafalan kosakata dan latihan terjemahan cenderung menjadikan siswa pasif dan cepat kehilangan motivasi (Sarimurni, 2020). Selain itu, lingkungan sekolah dasar Islam umumnya belum menyediakan paparan bahasa Arab yang alami dan berkelanjutan, seperti dialog atau narasi berbahasa Arab dalam konteks nyata, sehingga siswa kesulitan mengaitkan bahasa dengan makna secara utuh (Rahimi et al, 2021).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual. Media audio visual

merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi peserta didik (Mayer, 2002) (Sadiman, 2006). Dalam konteks tersebut, penggunaan media audio visual berupa film dipandang sebagai salah satu alternatif inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan menyimak. Media audio visual menggabungkan unsur suara dan gambar yang dapat membantu peserta didik memahami makna ujaran melalui konteks visual, sekaligus meningkatkan keterlibatan emosional mereka dalam proses belajar. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkaya kosakata, serta membantu peserta didik memahami ujaran bahasa asing secara lebih alami dan bermakna (Intan et al, 2022) ((Hawema, 2023).

Hasil penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan motivasi belajar peserta didik. Media audiovisual terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, mengurangi kejenuhan siswa, serta meningkatkan fokus dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran (Pasaribu & Sormin, 2025). Studi Muthmainnah dan Muthmainnah & Nurbayan (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan *istimā'* secara signifikan pada peserta didik pemula, sementara Utama dan Utama & Hasaniyah (2024) menegaskan bahwa integrasi media audiovisual berbasis bahasa Arab menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Penilaian dalam pembelajaran bahasa perlu dilakukan secara komprehensif untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan bahasa secara nyata (Nurgiyantoro, 2010).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada penggunaan video pembelajaran umum atau animasi, dan belum banyak yang mengkaji pemanfaatan film bertema sejarah Islam berbahasa Arab dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Padahal, film sejarah Islam memiliki potensi ganda, yaitu menghadirkan paparan bahasa Arab secara autentik sekaligus menanamkan nilai-nilai religius dan historis yang relevan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar Islam (Arrahma et al, 2024) (Pasaribu & Sormin, 2025).

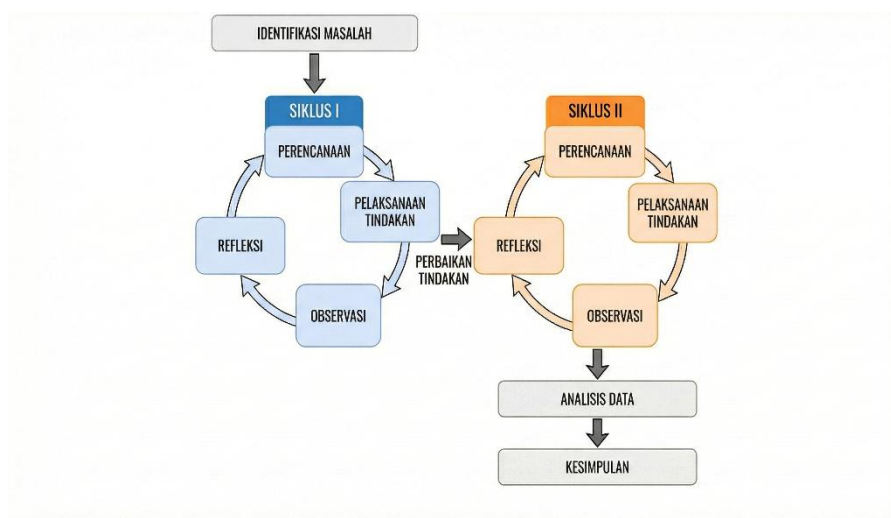
Berdasarkan uraian tersebut, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menyimak (*maharah istimā'*) bahasa Arab melalui penerapan media audio visual berupa film sejarah Islam *Shalahuddin Al-Ayyubi* berbahasa Arab dengan subtitle Indonesia pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar (Rahimi et al, 2021) (Hawema, 2023).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pemilihan PTK didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menyimak (*maharah istimā'*), melalui penerapan media audio visual secara langsung dan

berkelanjutan di kelas. PTK memungkinkan guru dan peneliti melakukan tindakan pembelajaran secara reflektif dan kontekstual berdasarkan permasalahan nyata yang dihadapi peserta didik di kelas ((Kemmis & McTaggart, 1988) (Arikunto et al, 2015).

Desain penelitian mengikuti model spiral Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut dilaksanakan secara berulang dalam dua siklus, di mana hasil refleksi pada siklus pertama digunakan sebagai dasar perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Model ini menekankan adanya perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi terhadap proses dan hasil belajar peserta didik (Kemmis & McTaggart, 1988) ((Kunandar, 2011)).



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan McTaggart (Kemmis & McTaggart, 1988)

Penelitian dilaksanakan di SDI Abdurrahman Bin Auf Islamic School, Cikarang Timur, pada mata pelajaran Bahasa Arab. Subjek penelitian adalah 19 peserta didik kelas V yang memiliki latar belakang kemampuan bahasa Arab yang heterogen. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara keseluruhan (total sampling), karena seluruh peserta didik dalam satu kelas terlibat langsung dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada ketentuan yang berlaku di sekolah.

Prosedur penelitian diawali dengan identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya, pada Siklus I, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual berupa film sejarah Islam *Shalahuddin Al-Ayyubi* berbahasa Arab dengan subtitle Indonesia. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan memutar film sesuai tujuan pembelajaran dan mengarahkan peserta didik untuk menyimak dialog bahasa Arab. Tahap observasi dilakukan untuk mencatat motivasi belajar dan keterampilan menyimak peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil siklus I dan mengidentifikasi kendala yang muncul.

Prosedur penelitian diawali dengan identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya, pada Siklus I, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual berupa film sejarah Islam *Shalahuddin Al-Ayyubi* berbahasa Arab dengan subtitle Indonesia. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan memutar film sesuai tujuan pembelajaran dan mengarahkan peserta didik untuk menyimak dialog bahasa Arab. Tahap observasi dilakukan untuk mencatat motivasi belajar dan keterampilan menyimak peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil siklus I dan mengidentifikasi kendala yang muncul.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh melalui penerapan media audio visual berupa film sejarah Islam *Shalahuddin Al-Ayyubi* berbahasa Arab dengan subtitle Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas V SDI Abdurrahman Bin Auf Islamic School, Cikarang Timur. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi motivasi belajar, tes keterampilan menyimak (pre-test, siklus I, dan siklus II), serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menyimak (maharah istimā') peserta didik.

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh melalui penerapan media audio visual berupa film sejarah Islam *Shalahuddin Al-Ayyubi* berbahasa Arab dengan subtitle Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas V SDI Abdurrahman Bin Auf Islamic School, Cikarang Timur. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi motivasi belajar, tes keterampilan menyimak (pre-test, siklus I, dan siklus II), serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menyimak (maharah istimā') peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan tes awal (pre-test), diketahui bahwa motivasi belajar dan keterampilan menyimak bahasa Arab peserta didik masih tergolong rendah. Proses pembelajaran pada tahap ini masih didominasi oleh metode konvensional, seperti penjelasan guru dan penggunaan buku teks, sehingga peserta didik kurang memperoleh paparan bahasa Arab secara autentik dan kontekstual. Akibatnya, peserta didik cenderung kurang fokus, pasif selama pembelajaran, serta mengalami kesulitan dalam memahami ujaran bahasa Arab secara lisan.

Rendahnya motivasi belajar tersebut berdampak pada hasil keterampilan menyimak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara klasikal. Kondisi motivasi belajar peserta didik sebelum tindakan pembelajaran disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Kondisi Motivasi Belajar Peserta Didik Pra-Tindakan

No	Inisial Siswa	Minat	Fokus	Keaktifan	Skor Total	Kategori
1	S1	2	2	2	6	Rendah
2	S2	2	2	2	6	Rendah
3	S3	3	2	2	7	Rendah

No	Inisial Siswa	Minat	Fokus	Keaktifan	Skor Total	Kategori
4	S4	2	1	1	4	Sangat Rendah
5	S5	3	3	2	8	Baik
6	S6	2	2	1	5	Sangat Rendah
7	S7	3	2	2	7	Rendah
8	S8	2	2	2	6	Rendah
9	S9	3	3	2	8	Baik
10	S10	2	2	2	6	Rendah
11	S11	3	3	3	9	Sangat Baik
12	S12	3	2	2	6	Rendah
13	S13	2	1	1	4	Sangat Rendah
14	S14	2	2	1	5	Sangat Rendah
15	S15	3	3	2	8	Baik
16	S16	3	3	3	9	Baik
17	S17	3	2	2	7	Rendah
18	S18	3	3	2	8	Baik
19	S19	2	2	1	5	Sangat Rendah

Pelaksanaan siklus I dilakukan dengan menerapkan media audio visual berupa film *Shalahuddin Al-Ayyubi* berbahasa Arab dengan subtitle Indonesia. Sebelum pemutaran film, guru memberikan pengantar materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Selama proses pembelajaran, peserta didik diarahkan untuk menyimak dialog bahasa Arab, memperhatikan kosakata yang muncul, serta memahami isi cerita film.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan adanya perubahan positif dibandingkan kondisi awal. Peserta didik mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran, fokus belajar meningkat, dan sebagian siswa mulai berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab sederhana. Hasil tes siklus I juga menunjukkan peningkatan nilai keterampilan menyimak, meskipun secara klasikal belum seluruh peserta didik mencapai KKM. Beberapa kendala masih ditemukan, seperti belum meratanya keaktifan peserta didik dan masih adanya siswa yang pasif. Perkembangan motivasi belajar peserta didik pada siklus I disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus I

No	Inisial Siswa	Antusias	Fokus	Partisipasi	Skor Total	Kategori
1	S1	3	3	3	9	Sangat Baik
2	S2	3	3	3	9	Sangat Baik
3	S3	3	3	3	9	Sangat Baik
4	S4	2	2	1	5	Sangat Rendah
5	S5	4	3	3	10	Sangat Baik
6	S6	3	2	2	7	Rendah
7	S7	3	3	3	9	Sangat Baik

No	Inisial Siswa	Antusias	Fokus	Partisipasi	Skor Total	Kategori
8	S8	3	3	2	8	Baik
9	S9	4	3	3	10	Sangat Baik
10	S10	3	3	2	8	Baik
11	S11	3	3	4	10	Sangat Baik
12	S12	2	2	1	5	Sangat Rendah
13	S13	3	3	3	9	Baik
14	S14	3	2	2	7	Rendah
15	S15	4	3	3	10	Sangat Baik
16	S16	2	3	2	7	Rendah
17	S17	2	2	3	7	Rendah
18	S18	4	3	3	10	Sangat Baik
19	S19	3	2	2	7	Rendah

Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus I. Pada siklus ini, guru memberikan penguatan kosakata sebelum pemutaran film, meningkatkan intensitas interaksi dengan peserta didik, serta melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi sederhana mengenai isi dan pesan moral film. Guru juga memberikan motivasi dan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat.

Hasil siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan baik pada motivasi belajar maupun keterampilan menyimak peserta didik. Sebagian besar peserta didik telah mencapai KKM secara klasikal. Peserta didik tampak lebih antusias, fokus dalam menyimak dialog bahasa Arab, serta lebih percaya diri dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Tabel 3.
Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No	Inisial Siswa	Antusias	Fokus	Partisipasi	Skor Total	Kategori
1	S1	3	3	4	10	Sangat Baik
2	S2	3	3	4	10	Sangat Baik
3	S3	4	3	3	10	Sangat Baik
4	S4	3	3	2	8	Baik
5	S5	3	3	3	9	Sangat Baik
6	S6	3	3	2	8	Baik
7	S7	3	3	3	9	Sangat Baik
8	S8	4	3	3	10	Sangat Baik
9	S9	4	3	3	10	Sangat Baik
10	S10	3	3	4	8	Sangat Baik
11	S11	3	3	4	10	Sangat Baik
12	S12	3	2	3	8	Baik
13	S13	4	3	3	10	Sangat Baik
14	S14	3	3	2	8	Baik
15	S15	4	4	2	10	Sangat Baik
16	S16	3	3	3	9	Sangat Baik
17	S17	2	3	3	8	Baik
18	S18	3	2	3	8	Baik
19	S19	3	2	3	8	Baik

Peningkatan motivasi belajar dan keterampilan menyimak bahasa Arab peserta didik dari pra-tindakan hingga siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Media audio visual mampu menghadirkan bahasa Arab dalam konteks yang lebih nyata melalui kombinasi unsur suara dan gambar, sehingga membantu peserta didik memahami makna ujaran secara lebih mudah dan menarik (Arrahma et al, 2024) (Hawema, 2023).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menarik dan bermakna dapat meningkatkan keterlibatan serta minat belajar peserta didik. Media film berbahasa Arab tidak hanya meningkatkan perhatian siswa, tetapi juga menstimulasi emosi dan rasa ingin tahu, sehingga berdampak pada peningkatan motivasi belajar dan keterampilan menyimak (Pasaribu & Sormin, 2025) (Sarimurni, 2020).

Selain itu, peningkatan hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa keterampilan menyimak bahasa Arab dapat berkembang secara optimal apabila peserta didik memperoleh paparan bahasa yang autentik dan kontekstual. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media audio visual berperan signifikan dalam meningkatkan keterampilan *istimā'* dan motivasi belajar bahasa Arab di tingkat sekolah dasar (Muthmainnah & Nurbayan, 2024) (Utama & Hasaniyah, 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan media audio visual berupa film sejarah Islam *Shalahuddin Al-Ayyubi* berbahasa Arab dengan subtitle Indonesia mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menyimak bahasa Arab peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan, terutama setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II.

Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual berupa film sejarah Islam *Shalahuddin Al-Ayyubi* berbahasa Arab dengan subtitle Indonesia mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menyimak (maharah *istimā'*) peserta didik kelas V SDI Abdurrahman Bin Auf Islamic School. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan kondisi pembelajaran yang semula didominasi metode konvensional dengan motivasi dan kemampuan menyimak yang rendah, menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna setelah penggunaan media audio visual. Hasil tindakan menunjukkan adanya peningkatan bertahap dari siklus I hingga siklus II yang ditandai dengan meningkatnya fokus, partisipasi aktif, serta tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara klasikal. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual berbasis film dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menyimak di sekolah dasar Islam. Oleh karena itu, guru bahasa Arab disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis audio visual secara lebih variatif guna menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik bagi peserta didik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji penggunaan media audio visual dengan jenis film atau materi yang berbeda, serta menguji efektivitasnya pada jenjang pendidikan atau

keterampilan berbahasa Arab lainnya agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan media tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian, penerapan media audio visual berbasis film sejarah Islam terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, dan fokus belajar peserta didik. Pendekatan ini relevan untuk diterapkan sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar Islam guna mendukung pengembangan keterampilan menyimak secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Akbar, S. (2016). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Arrahma, N., Harahap, S. R., & Salwa, M. (2024). The effects of audio-visual aids on listening comprehension. *Quality: Journal of Language Education*, 2(1), 1–9. <https://mail.quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/38>
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Brown, H. D., & Lee, H. (2025). *Principles of language learning and teaching: A course in second language acquisition*. Routledge.
- Hawema, S. (2023). The Utilization Of Audio Visual Media In Increasing Students Listening Skills . *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 4(1), 62–71. <https://doi.org/10.22515/athla.v4i1.6840>
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Intan, S., Yusuf, S. B., & Sari, D. F. (2022). A review on the use of audiovisual as media in improving listening skills among junior high school students. *English Education Journal*, 13(2), 142–151. <https://doi.org/10.24815/eej.v13i2.25932>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner* (3rd ed.). Deakin University Press.
- Kunandar. (2011). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Rajawali Pers.
- Mayer, R. E. (2002). Multimedia learning. In *Psychology of learning and motivation* (Vol. 41, pp. 85–139). Elsevier.
- Muthmainnah, Y. N., & Nurbayan, Y. (2024). Improving listening skills through the use of audiovisual media. *Proceedings of the International Conference on Language, Literature, and Teaching (ICOLLITE 2023)*. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-376-4_74
- Newton, J. M., & Nation, I. S. P. (2020). *Teaching ESL/EFL listening and speaking*. Routledge.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian pembelajaran sastra berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Pasaribu, M. M., & Sormin, D. (2025). Efforts to increase students' learning motivation through audio-visual media. *Tadrib: Journal of Islamic Education*, 6(3), 211–220. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i3.1748>

- Rahimi, N. M., Nasri, N., & Samihah, S. (2021). Promoting digital learning environment in Arabic language education: The use of animated video for vocabulary acquisition among primary school students. *International Journal of Arabic Language Education*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i3.12941>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching: Frontmatter*.
- Rivai, A., & Sudjana, N. (2013). Media pengajaran (penggunaan dan pembuatannya). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sadiman, A. S. (2006). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*.
- Sarimurni, Y. (2020). The effect of the use of audio visual media and audio media on achievements learning Arabic reviewed from student achievement motivation. *Ghaitsa: Journal of Arabic Language Education*, 1(1), 55–63. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v1i1.101>
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Utama, P. P., & Hasaniyah, N. (2024). Implementation of Arabic-based audio visual media in learning listening skills. *Journal of Arabic Language Education*, 5(2), 88–97. <https://doi.org/10.35719/arkhas.v4i2.2096>
- Winkel, W. S. (2009). Psikologi Pengajaran Yogyakarta: Media Abadi, Cet. Ke-10.